

MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI SEKTOR KONSTRUKSI SUB SEKTOR ARSITEKTUR

TUKANG KAYU BANGUNAN PEMASANGAN PARTISI KYU.BGN.208 (2) A

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI**

PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
SATUAN KERJA PUSAT PELATIHAN JASA KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan 12310 Telp. (021) 7656532, Fax. (021) 7511847

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1. Metode Penilaian Oleh Struktur	2
1.2. Tipe Penilaian	2
BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1. Kunci Jawaban Tugas-tugas Teori	4
2.2. Kunci Jawaban Test Unjuk Kerja (Praktek)	6
2.3. Check List Tugas Teori dan Praktek	10

LEMBAR PENILAIAN

Buku-buku Referensi untuk bahan pelatihan yang telah direkomendasikan:

- Data Buku Manual
- Data Buku Pendukung Teori

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1. Metode Penilaian Oleh Instruktur.

Dalam sistem Pelatihan Berdasarkan Kompetensi, penilai akan mengumpulkan bukti dan membuat pertimbangan mengenai pengetahuan, pemahaman dan unjuk kerja tugas-tugas Peserta dan sikap Peserta terhadap pekerjaan. Peserta akan dinilai untuk menentukan apakah telah mencapai kompetensi sesuai dengan standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Pada pelatihan berdasarkan kompetensi, pendekatan yang banyak digunakan untuk penilaian adalah "*Penilaian berdasarkan Criteria/Criterion-Referenced Assessment*". Pendekatan ini mengukur unjuk kerja Peserta terhadap sejumlah standar. Standar yang digunakan dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Penilaian dapat dilaksanakan dengan tujuan sebagai bantuan dan dukungan belajar. Tipe penilaian ini adalah *formatif* dan merupakan proses yang sedang berjalan.

Penilaian juga dapat dilaksanakan untuk menentukan apakah Peserta telah mencapai hasil program belajar (contohnya pencapaian kompetensi dalam Unit). Tipe penilaian ini adalah *sumatif* dan merupakan penilaian akhir.

Penilaian dapat dilaksanakan di industri (di tempat kerja) atau di lembaga pelatihan (diluar tempat kerja). Jika memungkinkan, sebaiknya penilaian dilaksanakan di tempat kerja sehingga penilai dapat mengamati peserta melakukan kegiatan normal di tempat kerja.

1.2. Tipe Penilaian.

1.2.1. Test Tertulis.

Test tertulis akan menilai pengetahuan Peserta dan pemahaman konsep dan prinsip yang merupakan dasar unjuk kerja tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Test tertulis biasanya berupa seri pertanyaan pilihan ganda atau beberapa bentuk test tertulis objectif lainnya, yaitu tes dimana setiap pertanyaan memiliki satu jawaban benar.

1.2.2. Test Unjuk Kerja.

Test unjuk kerja akan menilai kompetensi Peserta dalam menampilkan tugas-tugas elemen terhadap standar yang dijelaskan dalam Kriteria Unjuk Kerja.

Oleh sebab itu Peserta akan menerapkan pengetahuan dan pemahamannya terhadap unjuk kerja tugas-tugas.

Penilai biasanya menggunakan daftar cek analisis elemen sebagai pedoman untuk menentukan kompetensi yang telah dicapai dan akan memberikan umpan balik mengenai unjuk kerja dan jika perlu, merencanakan pelatihan lanjutan jika peserta belum mencapai kompetensi pada usaha/kesempatan pertama.

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1. Kunci Jawaban Tugas Teori

Tugas

- 1) Untuk rangka partisi biasanya digunakan balok kayu, ukuran berapa ? dan apa alasannya ?

Jawab :

- Ukuran balok 5/7 karena rangka partisi tidak menerima beban berat
- Balok kayu 5/7 cukup murah harganya, sangat mudah di dapat

- 2) Uraikan 3 macam syarat fisik kayu !

Jawab :

- Kayu sebaiknya lurus
- Ukuran penampang kayu dan ujung ke ujung hampir sama
- Tidak terdapat kayu muda
- Tidak ada retak
- Kayu tidak terlalu basah
- Kayu tidak lapuk

- 3) Hubungan antara balok rangka partisi memakai sambungan apa saja ?

Jawab :

- Menggunakan pen dan lubang dengan tebal purus 1/3 lebar kayu
- Sambungan juga bisa menggunakan bibir lurus atau takikan

- 4) Penutup partisi yang populer saat ini adalah gypsum. Mengapa ?

Jawab :

Karena setelah dipasang dengan sambungan rapat dan dicat, bekas-bekas sambungan tidak kelihatan karena tidak ada pemuaian dan penyusutan gypsum tersebut.

- 5) Pembuatan komponen rangka partisi menghasilkan produk dengan kualitas seperti apa ?

Jawab :

Hasilnya adalah untuk memperoleh komponen yang halus, rata, siku dan ukuran lebar, tinggi dan panjang sesuai dengan gambar kerja.

- 6) Sistem sambungan komponen rangka partisi memakai antara lain sambungan pen dan lubang. Ada berapa macam hubungan balok pada rangka partisi tsb ?

Jawab :

Ada 3 macam yaitu : hubungan balok sudut, hubungan balok pertemuan dan hubungan balok persilangan

- 7) Uraikan pemeriksaan kelurusan dan kesejajaran rangka kayu !

Jawab :

- Pemeriksaan visual, kelurusan dan kerataan tiang utama
- Pemeriksaan rangka utama atas harus horizontal (dengan waterpas) dan sejajar dengan rangka utama bawah

- 8) Uraikan pemeriksaan ketegak lurus sambungan rangka !

Jawab :

- Sudut kerangka harus siku (dengan pasekon)
- Tiang utama harus vertikal (dengan unting-unting)
- Secepatnya diperbaiki apabila terdapat ketidaksesuaian

2.2. Kunci Jawaban Test (Tugas-tugas) Unjuk Kerja (Praktek)

Tugas 1 :

Mendemonstrasikan KUK 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, dari Elemen Kompetensi : Melaksanakan pekerjaan persiapan membuat partisi

a. Daftar Peralatan :

- | | |
|----------------------|---------------------------|
| 1. Gergaji listrik. | 9. Bangku kerja gergaji. |
| 2. Bor listrik. | 10. Unting-unting. |
| 3. Gergaji tangan. | 11. Mesin ketam penebal. |
| 4. Siku/pasekon. | 12. Mesin ketam perata. |
| 5. Waterpas. | 13. Pensil. |
| 6. Meteran. | 14. Rol meter. |
| 7. Palu besi. | 15. Perusut. |
| 8. Pahat segi empat. | 16. Mesin gergaji lengan. |

b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
1.1. Persyaratan Jaminan Kualitas pada pelaksanaan pekerjaan dikenali dan ditaati	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan instruksi kerja untuk pedoman pelaksanaan pekerjaan - Melaksanakan metode kerja yang tepat - Memilih, menggunakan dan merawat peralatan dan perlengkapan kerja yang digunakan sesuai dengan jenis pekerjaannya - Memilih kualitas bahan sesuai spesifikasi - Mengukur ruangan, bahan dan komponen dengan teliti dan cermat
1.2. Persyaratan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk pekerjaan pemasangan rangka dan penutup plafon dikenali dan ditaati	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lingkungan kerja untuk melihat potensi yang membahayakan keselamatan kerja. - Identifikasi APK yang akan digunakan - Memilih dan menggunakan APK secara baik dan benar - Check ketersediaan perlengkapan P3K - Check ketersediaan rambu-rambu keselamatan kerja
1.3. Jenis dan jumlah bahan diidentifikasi berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung jumlah bahan sesuai gambar kerja dan spesifikasi - Menentukan jenis bahan sesuai gambar kerja dan spesifikasi

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
1.4. Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja dipilih, dikenakan dan digunakan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi APD yang akan digunakan - Memilih APD yang akan digunakan - Menggunakan APD dengan benar - Meyakini kesehatan dalam kondisi baik
1.5. Peralatan yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan dipilih, diperiksa dan diyakinkan aman dan siap dipakai. Adanya penyimpangan dilaporkan kepada atasan	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi peralatan yang diperlukan sesuai jenis pekerjaan - Memilih dan memeriksa peralat termasuk memeriksa kelaikannya - Alat yang tidak laik pakai segera dimintakan diganti

Tugas 2 :

Mendemonstrasikan KUK 2.1, 2.2, 2.3, dari Elemen Kompetensi : Membuat rangka partisi

a. Daftar Peralatan :

- | | |
|----------------------|---------------------------|
| 1. Gergaji listrik. | 9. Bangku kerja gergaji. |
| 2. Bor listrik. | 10. Unting-unting. |
| 3. Gergaji tangan. | 11. Mesin ketam penebal. |
| 4. Siku/pasekon. | 12. Mesin ketam perata. |
| 5. Waterpas. | 13. Pensil. |
| 6. Meteran. | 14. Rol meter. |
| 7. Palu besi. | 15. Perusut. |
| 8. Pahat segi empat. | 16. Mesin gergaji lengan. |

b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
2.1. Balok-balok untuk komponen rangka utama dipotong sesuai <i>shop drawing</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah balok rangka utama dihitung sesuai gambar kerja - Ukuran balok utama diidentifikasi dari gambar kerja - Balok rangka utama diketam dan dibentuk - Balok dipotong tegak lurus ujungnya dengan ukuran panjang sesuai gambar kerja, termasuk panjang sambungan.
2.1. Balok-balok untuk komponen rangka pengaku dipotong dengan ukuran tidak lebih dari ukuran bahan penutup atau sesuai dengan kekokohan yang disyaratkan.	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah balok rangka penyiku dihitung sesuai gambar kerja - Ukuran balok penyiku diidentifikasi dari gambar kerja - Balok penyiku diketam dan dibentuk

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
	- Balok dipotong tegak lurus ujungnya dengan ukuran panjang sesuai gambar kerja, termasuk panjang sambungan
2.3. Komponen rangka utama dan rangka pengaku dirakit sesuai gambar kerja atau <i>shop drawing</i> menggunakan sambungan kayu sesuai konstruksi	- Sistem sambungan balok utama dengan balok utama dibuat - Sistem sambungan balok utama dengan balok penyiku dibuat - Sistem sambungan balok penyiku dengan balok penyiku dibuat - Balok utama dan balok penyiku dirakit sesuai gambar kerja - Sambungan diperkuat dengan paku dan lem

Tugas 3 :

Mendemonstrasikan KUK 3.1, 3.2, 3.3, dari Elemen Kompetensi : Memasang penutup partisi.

a. Daftar Peralatan :

- | | |
|----------------------|---------------------------|
| 1. Gergaji listrik. | 9. Bangku kerja gergaji. |
| 2. Bor listrik. | 10. Unting-unting. |
| 3. Gergaji tangan. | 11. Mesin ketam penebal. |
| 4. Siku/pasekon. | 12. Mesin ketam perata. |
| 5. Waterpas. | 13. Pensil. |
| 6. Meteran. | 14. Rol meter. |
| 7. Palu besi. | 15. Perusut. |
| 8. Pahat segi empat. | 16. Mesin gergaji lengan. |

b. Langkah kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
3.1. Kelurusan dan kesejajaran rangka kayu diperiksa secara visual	- Kelurusan rangka partisi diperiksa - Kesejajaran rangka partisi diperiksa
3.2. Ketegaklurusan sambungan rangka diperiksa dengan menggunakan pasekon	- Ketegaklurusan rangka partisi diperiksa dengan pasekon - Rangka partisi yang tidak sejajar atau tidak tegak lurus diperbaiki

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
3.3. Bahan penutup partisi dipotong sesuai ukuran pada <i>shop drawing</i> dan jarak antar rangka pengaku. Penutup partisi dipasang pada rangka menggunakan lem kayu dan paku	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan penutup partisi diukur sesuai gambar kerja - Bahan penutup partisi dipotong sesuai ukuran rangka partisi - Bahan penutup partisi dipasang dengan menggunakan lem kayu dan paku

Tugas 4 :

Mendemonstrasikan KUK 4.1, 4.2, 4.3, dari Elemen Kompetensi : Mengatur kembali setelah pekerjaan selesai.

a. Daftar Peralatan :

- Peralatan house keeping
 - Ember
 - Sapu
 - Lap
 - Kotak sampah

b. Langkah Kerja :

Kriteria Unjuk Kerja	Langkah Kerja
4.1. Bahan-bahan yang tidak digunakan lagi dibuang dengan cara dan pada tempat yang aman	<ul style="list-style-type: none"> - Pembersihan dan pengumpulan sisa-sisa potongan kayu dan bahan-bahan lain - Pembuangan bahan yang tidak digunakan lagi pada tempat yang telah ditentukan - Debu dan kotoran-kotoran lain disimpan dan dibuang ketempat yang telah ditentukan
4.2. Bahan yang masih dapat digunakan disimpan pada tempat yang telah disediakan	<ul style="list-style-type: none"> - Sisa potongan kayu yang masih dapat digunakan dikumpulkan di tempat yang telah ditentukan - Sisa paku, cat, bahan pelapis lain dikumpulkan ditempat yang telah ditentukan
4.3. Peralatan dan perlengkapan dibersihkan, dirawat dan disimpan pada tempatnya	<ul style="list-style-type: none"> - Peralatan dan perlengkapan dibersihkan sesuai ketentuan yang berlaku - Peralatan dan perlengkapan disimpan ditempat yang telah ditentukan

2.3. Check List Tugas Teori dan Praktek

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani

No.	Tugas	Ya	Tdk
1.	Apakah semua petunjuk kerja diikuti ?		
2.	Apakah peserta pelatihan mampu memilih dan menggunakan peralatan uji yang sesuai ?		
3.	Apakah peserta pelatihan mampu melaksanakan pekerjaan persiapan membuat partisi ?		
4.	Apakah peserta pelatihan mampu membuat rangka partisi ?		
5.	Apakah peserta pelatihan mampu memasang penutup partisi ?		
6.	Apakah peserta pelatihan mampu mengatur kembali setelah pekerjaan selesai ?		
7.	Apakah peserta pelatihan sudah memberikan ide dan informasi yang tepat sesuai dengan standar yang dibutuhkan ?		
8.	Apakah peserta pelatihan telah merencanakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang tujuannya telah diperiksa oleh pelatih ?		
9.	Apakah peserta pelatihan menggunakan sumber-sumber yang tepat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ?		

Tanda tangan peserta :

Tanda tangan Instruktur :

Lembar Penilaian

Unit Kompetensi : Memasang partisi.

Kode Unit :

Nama Peserta Pelatihan :

Nama Pelatih :

Peserta Dinilai Kompeten

Kompetensi yang dicapai

Umpan Balik untuk Peserta :

Tanda Tangan :

Peserta sudah diberitahu tentang hasil
penilaian dan alasan-alasan mengambil
keputusan

Tanda Tangan Penilai :

Tanggal :

Saya sudah diberitahu tentang hasil
penilaian dan alasan mengambil
keputusan tersebut

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanggal :